

**PENGARUH DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
SMP NEGERI 2 PINRANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Oleh
Nurhaeda
Nim : 10519192513**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1438 H/2017 M**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. 866972

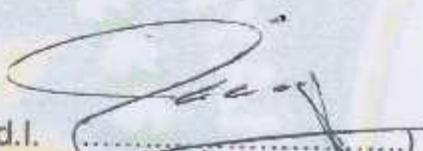
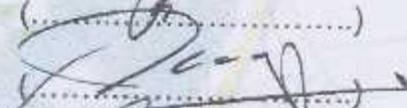
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **NURHAEDA**. NIM 10519 1925 13 yang berjudul "**Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang**" telah diujikan pada hari Sabtu, tanggal 26 Dzulqaedah 1438 H / 19 Agustus 2017 M, di hadapan tim penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Agama Islam universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Dzulqaedah 1438 H
19 Agustus 2017 M

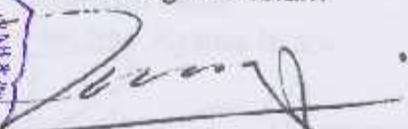
Dewan Penguji

Ketua	: Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I.	()
Sekretaris	: Dra. Hj. Nurhaeni DS., M.Pd.	()
Anggota	: 1. Dr. Ilham Muchtar, Lc., M.A.	()
	: 2. Dra. Hj. Atika Achmad, M.Pd.	()
Pembimbing I	: Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I.	()
Pembimbing II	: Dahlan Lama Bawa, S.Ag., M.Ag.	()

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



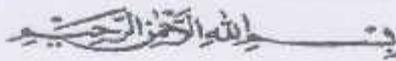

Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.

NBM. 554 612



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. 866972



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan Sidang Munaqasyah :

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Dzulqaedah 1438 H / 19 Agustus 2017 M
 Tempat : Kampus Unismuh Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259
 (Gedung Iqra Lantai 4) Makassar

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara(i)
 Nama : **NURHAEDA**
 NIM : 10519 1925 13
 Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang**
 Dinyatakan : **Lulus**

Mengetahui,

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.
 NIDN. 0931126249

Dr. Abd. Rahim Razaq, M. Pd.
 NIDN. 0920085904

Penguji : 1. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I. (.....)
 2. Dra. Hj. Nurhaeni DS., M.Pd. (.....)
 3. Dr. Ilham Muchtar, Lc., M.A. (.....)
 4. Dra. Hj. Atika Achmad, M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:
 Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.
 NBM. 554 612

ABSTRAK

Nurhaeda. 105 19 1925 13. 2017. *Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang* Skripsi. Dibimbing oleh H. Mawardi Pewangi dan Dahlan Lama Bawa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah SMP Negeri 2 Pinrang, Prestasi Belajar SMP Negeri 2 Pinrang dan Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang.

Penelitian ini merupakan Field research (Penelitian lapangan) dengan jenis penelitian kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 61 siswa yang ditarik dari keseluruhan jumlah populasi siswa SMP Negeri 2 Pinrang sebanyak 1.261 siswa. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan dianalisis dengan Statistik Deskriptif dan Statistik Inferensial.

Hasil penelitian Menunjukkan Bahwa Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMP Negeri 2 Pinrang berada di kategori baik dimana dari 61 siswa terdapat 56 siswa berada di kategori baik dengan persentase 91,80%. Sedangkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang berada dalam kategori baik di mana dari 61 siswa terdapat 37 siswa berada pada kategori baik dengan persentase 60,66%. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang.

Kata kunci: Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) , Prestasi Belajar Siswa, SMP Negeri 2 Pinrang

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang”. Peneliti skripsi ini dimaksudkan sebagai berbagai hambatan dan tantangan, dikarenakan waktu, biaya, tenaga serta kemampuan peneliti yang sangat terbatas persyaratan dalam penyelesaian studi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama penelitian skripsi ini, peneliti menghadapi. Namun berkat bimbingan, motivasi, bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak, segala hambatan dan tantangan yang dihadapi peneliti dapat teratasi. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat peneliti menghaturkan terima kasih kepada kepada kedua orangtuaku tercinta, Sukardi dan Nurmiati serta kakak dan adikku tersayang Jumriani dan Wahyuni yang telah banyak memberikan dukungan dan pengorbanan baik secara moril maupun material sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dengan baik. Selanjutnya ucapan terima kasih dihanturkan kepada:

1. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan

kepada peneliti untuk mengikuti perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta stafnya.
3. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si. dan Nurhidayah Mukhtar, S. Pd., M. Pd. I. masing-masing Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, yang dengan penuh perhatian memberikan bimbingan dan memfasilitasi peneliti selama proses perkuliahan.
4. Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I. dan Dahlan Lama Bawa S.Ag,M.Ag. pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga, dalam memberikan arahan, petunjuk dan motivasi kepada peneliti mulai dari penyusunan usulan penelitian hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang tidak sempat peneliti ucapkan satu persatu yang telah mendidik, membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama di bangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan doa yang setulus-setulusnya yang dapat peneliti berikan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu.
6. Kepala Bapak Beddu Salang sebagai Sekolah SMP Negeri 2 Pinrang yang telah memberikan izin penelitian dan seluruh siswa (i) yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian.

7. Kepada semua keluargaku yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
8. Kepada Riza Reskian dan Nur Afni dan Seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam khususnya angkatan 2013 kelas E yang tidak sempat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih atas bantuan-bantuan, motivasi dan kebersamaannya.
9. Kepada semua pihak yang tidak sempat saya sebutkan namanya, namun telah membantu peneliti dalam penyelesaian studi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi bagi pembaca, dan semoga kebaikan dan keikhlasan serta bantuan dari semua pihak bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Makassar, Juni 2017

Peneliti

Nurhaeda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA MUNAQSAH.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	
1. Pengertian Dana Bantuan Operasional Sekolah	7
2. Tujuan Bantuan Operasional Sekolah	8
3. Sasaran Program Bantuan Operasional Sekolah	9
4. Satuan Pendidikan Penerima BOS	9
5. Pengambilan Dana BOS	10
6. Penggunaan Dana BOS	10
7. Larangan Penggunaan BOS	13
B. Prestasi Belajar	
1. Pengertian Prestasi Belajar	15
2. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar ...	18

3. Strategi Peningkatan Prestasi Belajar.....	23
C. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Objek Penelitian	29
C. Variabel Penelitian.....	30
D. Defenisi Operasional Variabel	30
E. Populasi dan Sampel.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Analisi Data Penelitian.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah	51
C. Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang	54
D. Pengaruh Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Tabel	Halaman
1.1	Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah	11
3.1	Keadaan Populasi Peneliti	31
3.2	Sampel Penelitian	32
3.3	Kategori Dana Bantuan Operasional Sekolah	37
3.4	Kategori Prestasi Belajar Siswa	37
4.1	Daftar Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pinrang	40
4.2	Keadaan Guru	41
4.3	Keadaan Siswa	46
4.4	Sarana Yang Dimiliki SMP Negeri 2 Pinrang	46
4.5	Prasarana SMP Negeri 2 Pinrang	47
4.6	Alat Peraga SMP Negeri 2 Pinrang	48
4.7	Statistik Deskriptif Hasil Angket Penggunaan Dana Operasional Sekolah (BOS) SMP Negeri 2 Pinrang	51
4.8	Analisis Kategorisi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMP Negeri 2 Pinrang	52
4.9	Statistik deskriptif prestasi belajar siswa SMP Negeri 2 Pinrang	55
4.10	Analisis Kategorisi Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang	55
4.11	Uji Linearitas Data	58
4.12	Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang	59

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Pinrang	50
4.2 Diagram Kategorisasi penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMP Negeri 2 Pinrang	54
4.3 Diagram Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang	57

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim dan terjemahnya

A. Sudijono. 2009. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Ahmadi, Abu. 1986. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Armico.

Al-Rasyid dan Nizar, Samsul. 2005. *Pendekatan Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Ciputat: PT Ciputat Pres, Cet.II.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, Cet. 12.

Depertemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-ART.

Hamalik, Oemar. 1992. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Offset.

Jamas, A. Black dan Dean J. Champion. 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Kartono, Kartini. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.

Data Sumber : *Tata Usaha*, Kantor SMP Negeri 2 Pinrang

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2015. *petunjuk teknis penggunaan dan pertanggung jawaban keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah untuk Sekolah Dasar dan Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sadirman. 1995. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Sugiyono. 2015, *memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV Alfabeth Cet 11

_____, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,

Slameto. 1998. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-undang Pendidikan Nasional. 2008. (UU RI No. 20 Tahun 2003), Jakarta : Sinar Grafika, cet 1.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting bagi bangsa dan Negara untuk mewujudkan suatu pembangunan yang merata bagi setiap warga negaranya. Kunci keberhasilan dalam membangun negara yang maju adalah tersediannya penduduk yang terdidik dalam jumlah, jenis dan tingkat yang memadai. Oleh sebab itu, hampir semua bangsa menempatkan pembangunan pendidikan sebagai prioritas utama. Dengan pendidikan ini pula harkat dan martabat seseorang akan terangkat, semakin rendah tingkat pendidikan seseorang, maka martabat dilingkungannya juga rendah. Namun sebaliknya apabila seseorang memiliki pendidikan tinggi maka akan tinggi pula martabat orang tersebut.

Hal ini juga berlaku pada bangsa dan negara. Harkat/martabat bangsa indonesia dimata dunia juga dipengaruhi oleh pendidikan penduduknya. Negara/bangsa yang pendidikan penduduknya rata-rata rendah maka dimata dunia martabat bangsa tersebut rendah. Akan tetapi sebaliknya apabila pendidikan penduduk suatu bangsa tinggi maka martabat bangsa tersebut juga tinggi.

Oleh sebab itu, maka rangka meningkatkan harkat/martabat bangsa-bangsa indonesia tak henti-hentinya berupaya agar seluruh penduduknya mengenyam pendidikan.

Upaya-upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan harkat /martabat bangsa dituangka dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3 bahwa:

pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat serta berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Sebagai implementasi dari Undang-Undang tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam pendidikan. Kebijakan pembangunan pendidikan dalam kurun waktu 2004-2009 meliputi peningkatan akses rakyat terhadap pendidikan yang berkualitas melalui peningkatan pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan pemberian akses yang lebih besar kepada kelompok masyarakat yang selama ini kurang dapat menjangkau layanan pendidikan, seperti masyarakat miskin, masyarakat yang tinggal di daerah terpencil, masyarakat di daerah-daerah konflik, ataupun masyarakat penyandang cacat.

Hal tersebut dilaksanakan karena pendidikan merupakan salah satu kunci penanggulangan kemiskinan dalam jangka menengah dan jangka panjang. Namun, sampai dengan saat ini masih banyak orang miskin yang memiliki keterbatasan akses untuk memperoleh

¹ Undang-Undang Pendidikan Nasional (UU RI NO. 20 Tahun 2003), (Jakarta, Sinar Grafika, 2008), cet. 1 h. 7

pendidikan bermutu, hal ini disebabkan antara lain karena mahal nya biaya pendidikan. Disisi lain, Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Bab IV Pasal 6 bahwa setiap warga negara berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, Konsekuensi dari amanat undang-undang tersebut adalah pemerintah dan pemerintahan daerah wajib memberikan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) serta satuan pendidikan yang sederajat.²

Sebagai upaya menghindari terjadinya putus sekolah dan sulitnya memperoleh akses pendidikan bagi kelompok miskin, maka pemerintah menggulirkan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang bertujuan untuk membebaskan biaya pendidikan bagi siswa tidak mampu agar dapat memperoleh layanan pendidikan dasar yang bermutu dalam rangka penuntasan wajib belajar 9 tahun.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar. ³Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bertujuan membebaskan biaya pendidikan bagi siswa tidak mampu dan meringankan bagi siswa yang lain, agar mereka memperoleh layanan pendidikan dasar yang lebih bermutu sampai

² Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *petunjuk teknis penggunaan dan pertanggung jawaban keuangan Dana bantuan Operasional sekolah untuk sekolah dasar dan Menengah pertama*, (Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015) h. 1

³ *Ibid*, h.2

tamat dalam rangka penuntasan wajib belajar 9 tahun. Melalui program ini, pemerintah pusat memberikan dana kepada sekolah-sekolah setingkat SD/MI dan SMP/MTs untuk membantu mengurangi beban biaya pendidikan yang harus ditanggung oleh orang tua siswa. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diberikan kepada sekolah untuk dikelola sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pemerintah pusat. Besarnya dana untuk tiap sekolah ditetapkan berdasarkan jumlah murid. Lebih lanjut, tujuan utama di cetuskannya Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) maka siswa atau orang tua siswa tidak dipusingkan lagi dengan masalah-masalah pendanaan atau biaya sekolah. Sehingga pada akhirnya prestasi belajar siswa akan tercapai dengan lebih baik.

Dengan rangka penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan pada satu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan proses belajar mengajar disekolah bersama komponen-komponen yang lain. Dengan kata lain setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya. Komponen keuangan dan pembiayaan ini memerlukan biaya. Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu

dikelola sebaik-baiknya agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.⁴

Dengan adanya dana bantuan operasional sekolah tersebut, diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan kualitas *out put* dari proses pendidikan yang dilaksanakan.

Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul : “Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smpn 2 Pinrang”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penggunaan dana BOS SMP Negeri 2 Pinrang ?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang ?
3. Apakah Terdapat pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam meningkatkan Prestasi belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui program penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMP Negeri 2 Pinrang.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa SMP Negeri 2 Pinrang.
3. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam meningkatkan Prestasi belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang ?

⁴ E. Mulyasa, *manajemen berbasis sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h.47

D. Manfaat /Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) khususnya ditingkat SMP

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi pemerintah dalam mengelolah pembagian BOS lebih adil dan bijaksana, karena hal demikian dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

b) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan atau masukan akan pentingnya pemberian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMPN 2 Pinrang

c) Bagi Siswa

Jika pemerintah melaksanakan penggunaan BOS dengan baik, maka dengan dana BOS kepada setiap sekolah diharapkan siswa dapat memanfaatkan pelayanan pendidikan seper dan prasarana sekolah maksimal sehingga dapat menui motivasi belajar untuk mendapatkan prestasi yang tinggi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)

1. Pengertian Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar.⁵

Jadi dapat dikatakan bahwa Dana BOS adalah program pemerintah yang diberikan kepada satuan pendidikan dasar untuk meringankan biaya dan pendanaan pendidikan non personalia kepada siswa tidak mampu dan meringankan siswa lainnya dan sebagai pelaksana program wajib belajar serta perluasan akses untuk peningkatan mutu pendidikan, karena hampir seluruh biaya kegiatan siswa dapat memanfaatkan Dana BOS tersebut.

Dengan program BOS SD dan SMP yang terkait pendidikan dasar 9 tahun, setiap pengelola program pendidikan harus memperhatikan hal-hal berikut:

- a. BOS harus menjadi sarana penting untuk meningkatkan akses pendidikan dasar 9 tahun yang bermutu;
- b. BOS harus memberi kepastian bahwa tidak ada peserta didik miskin putus satuan pendidikan karena alasan finansial seperti tidak mampu membeli baju seragam/alat tulis satuan pendidikan dan biaya lainnya;
- c. BOS harus menjamin kepastian lulusan setingkat SD dapat melanjutkan ke tingkat SMP;
- d. Kepala satuan pendidikan SD/SDLB menjamin semua peserta didik yang akan lulus dapat melanjutkan ke tingkat SMP/SMPLB
- e. Kepala Sekolah berkewajiban mengidentifikasi anak putus sekolah dilingkungannya untuk diajak kembali ke bangku sekolah;
- f. Kepala Sekolah harus mengelola dana BOS secara transparan dan akuntabel;

⁵ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Op.Cit.*, h. 2.

- g. BOS tidak menghalangi peserta didik, orang tua yang mampu, atau walinya memberikan sumbangan sukarela yang tidak mengikat kepada satuan pendidikan. Sumbangan sukarela dari orang tua peserta didik harus bersifat ikhlas, tidak terikat waktu dan tidak ditetapkan jumlahnya, serta tidak mendiskriminasikan mereka yang tidak memberikan sumbangan.⁶

2. Tujuan Bantuan Operasional Sekolah SD dan SMP

- a. Secara umum program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun. serta berperan dalam mempercepat pencapaian standar pelayanan minimal (SPM) pada sekolah-sekolah yang belum memenuhi SPM, dan pencapaian standar nasional pendidikan (SNP) pada sekolah-sekolah yang sudah memenuhi SPM.
- b. Secara khusus program BOS SD dan SMP bertujuan untuk:
- 1) Membebaskan pungutan bagi seluruh peserta didik SD/SDLB negeri dan SMP/SMPLB/SD-SMP Satap/SMPT negeri terhadap biaya operasi satuan pendidikan;
 - 2) Membebaskan pungutan seluruh peserta didik miskin dari seluruh pungutan dalam bentuk apapun, baik di satuan pendidikan negeri maupun swasta;
 - 3) Meringankan beban biaya operasi satuan pendidikan bagi peserta didik di satuan pendidikan swasta.⁷

Jadi, tujuan pemerintah dengan adanya program Dana BOS adalah meringankan beban masyarakat terhadap biaya pendidikan untuk meningkatkan wajib belajar 9 tahun. Dan, sekolah merasa terbantu dengan adanya Dana BOS ini karena dapat digunakan untuk membantu menunjang keperluan kegiatan belajar mengajar sekolah dan dapat memperbaiki fasilitas belajar siswa sehingga siswa merasa nyaman yang *output* nanti siswa menjadi berprestasi terlebih apabila didukung dengan tenaga pendidik/guru yang profesional maka proses belajar mengajar

⁶ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia., h. 7.

⁷ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, h. 3.

berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan mutu pendidikan menjadi sekolah yang berkualitas.

3. Sasaran Program dan Besar Bantuan

Sasaran program BOS adalah semua satuan pendidikan SD/SDLB, SMP/SMPLB/SMPT, dan SD-SMP Satu Atap (Satap), baik negeri maupun swasta di seluruh provinsi di Indonesia yang sudah terdata dalam sistem Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodikdasmen). Khusus bagi satuan pendidikan swasta, juga harus memiliki izin operasional.

Besar dana BOS yang diterima oleh satuan pendidikan dihitung berdasarkan jumlah peserta didik dengan besar satuan biaya sebagai berikut:

- a. SD/SDLB : Rp 800.000,-/peserta didik/tahun
- b. SMP/SMPLB/Satap/SMPT : Rp1.000.000,-/peserta didik/tahun.⁸

4. Satuan Pendidikan Penerima BOS

- a. Semua satuan pendidikan SD/SDLB/SMP/SMPLB/SMPT/Satap dan SLB negeri yang sudah terdata dalam sistem Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodikdasmen) wajib menerima dana BOS;
- b. Semua satuan pendidikan swasta yang sudah terdata dalam sistem Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodikdasmen) dan sudah memiliki izin operasional berhak menerima dana BOS. Satuan pendidikan swasta berhak menolak dana BOS, dimana penolakan tersebut harus memperoleh persetujuan orang tua peserta didik melalui Komite Sekolah, dan tetap menjamin kelangsungan pendidikan peserta didik miskin di satuan pendidikan tersebut;
- c. Semua satuan pendidikan SD/SDLB/SMP/SMPLB/SMPT/Satap negeri dilarang melakukan pungutan kepada orang tua/wali peserta didik;

⁸ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia h. 3.

- d. SD/SDLB/SMP/SMPLB/SMPT/Satap swasta yang memungut biaya pendidikan harus mengikuti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2012 tentang Pungutan dan Sumbangan Biaya Pendidikan pada Satuan Pendidikan Dasar;
- e. Satuan pendidikan dapat menerima sumbangan dari masyarakat dan orang tua/wali peserta didik yang mampu untuk memenuhi kekurangan biaya yang diperlukan oleh satuan pendidikan. Sumbangan dapat berupa uang dan/atau barang/jasa yang bersifat sukarela, tidak memaksa, tidak mengikat, dan tidak ditentukan jumlah maupun jangka waktu pemberiannya;
- f. Pemerintah Daerah harus ikut mengendalikan dan mengawasi pungutan yang dilakukan oleh satuan pendidikan, dan sumbangan yang diterima dari masyarakat/orang tua/wali peserta didik tersebut mengikuti prinsip nirlaba dan dikelola dengan prinsip transparan dan akuntabel;
- g. Menteri dan Kepala Daerah dapat membatalkan pungutan yang dilakukan oleh satuan pendidikan apabila satuan pendidikan melanggar peraturan perundang-undangan dan dinilai meresahkan masyarakat.⁹

5. Pengambilan Dana BOS

- a. Dana BOS harus diterima secara utuh oleh satuan pendidikan dan tidak diperkenankan adanya pemotongan atau pungutan biaya apapun dengan alasan apapun dan oleh pihak manapun;
- b. Pengambilan dana BOS dilakukan oleh bendahara sekolah atas persetujuan Kepala Sekolah dan dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan menyisakan saldo minimum sesuai peraturan yang berlaku. Saldo minimum ini bukan termasuk pemotongan;
- c. Dana BOS dalam suatu periode tidak harus habis dipergunakan pada periode tersebut. Besar penggunaan dana tiap bulan disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan sebagaimana tertuang dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

6. Penggunaan Dana BOS

Dana BOS digunakan sekolah untuk membantu memenuhi kebutuhan biaya operasi sekolah non operasional sesuai dengan prioritas utama kebutuhan sekolah meliputi:

⁹ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, h. 6

Tabel 1.1 Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

No	Komponen Pembiayaan	Penjelasan
1	Pengembangan perpustakaan	Membeli buku teks pelajaran untuk peserta didik dan pegangan guru sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh satuan pendidikan. Buku teks yang dibeli mencakup pembelian buku mata pelajaran, mengganti buku yang rusak dan membeli kekurangan buku agar tercukupi rasio satu peserta didik satu buku untuk tiap mata pelajaran.
2	Kegiatan dalam penerimaan peserta didik baru	a. Sejenis pengeluaran dalam rangka penerimaan peserta didik baru (termasuk pendaftaran ulang untuk peserta didik) b. Semua jenis pengeluaran dalam rangka pendataan dapokdikdasmen, yaitu: pengandaan formulir dapokdikdasmen, biaya pemasukan, validasi, update dan pengiriman data c. Pembuatan spanduk sekolah bebas pungutan
3	Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler	Pembiayaan konstektual, membeli/ mengganti alat peraga IPA; pengembangan pendidikan karakter; pembelajaran remedial dan pembelajaran pengayaan; pementapan persiapan ujian; olahraga, kesenian, karya ilmiah remaja; pramuka dan palang merah remaja; Usaha Kesehatan Sekolah (UKS); pembiayaan lomba-lomba yang tidak dibiayai dari dana pemerintah/pemda.
4	Kegiatan ulangan dan ujian	Kegiatan yang dapat dibiayai adalah ulangan harian; ulangan tengah semester; ulangan akhir semester; ulangan kenaikan kelas dan ujian sekolah.
5	Pembelian bahan-bahan habis pakai	Pembelian buku tulis, kapur tulis, pensil, spidol, kertas, bahan praktikum, buku induk peserta didik, buku inventaris; pembelian alat tulis kantor(termasuk tinta printer, CD dan flashdisk); pembelian minum dan makanan ringan untuk kebutuhan sehari-hari disatuan pendidikan; pengandaan suku cadang alat kantor; pembelian alat-alat kebersihan dan listrik.

6	Langganan daya dan jasa	Listrik, air, dan telepon, internet (<i>fixed/mobile modem</i>) baik dengan cara berlangganan maupun prabayar; biaya penggunaan internet termasuk pemasangan baru; pembelian genset atau jenis lainnya yang lebih cocok di daerah tertentu misalnya panel surya, jika di sekolah tidak ada jaringan listrik
7	Perawatan sekolah/ rehab ringan dan sanitas sekolah	Pengecatan, perbaikan atap bocor, perbaikan pintu dan jendela; perbaikan mabeler; perbaikan sanitasi sekolah (kamar mandi dan WC) dan saluran air hujan; perbaikan lantai ubin/keramik dan perawatan fasilitas sekolah lainnya.
8	Pembayaran honorium bulanan guru dan tenaga kependidikan honorer	Guru honorer, tenaga administrasi (tenaga yang melakukan administrasi sekolah termasuk melakukan tugas sebagai operator Dapokdikdasmen) termasuk administrasi BOS, pengawai perpustakaan, penjaga sekolah, petugas keamanan dan petugas kebersihan
9	Pengembangan profesi guru	KKG/MGMP; KKKS/MKKS; menghadiri seminar yang terkait langsung dengan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan, apabila ditugaskan oleh satuan pendidikan, mengadakan workshop/ lokakarya untuk peningkatan mutu, dalam rangka pementapan penerapan kurikulum/ silabus, pemantapan kapasitas guru dalam rangka penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengembangan dan penerapan program penilaian kepada peserta didik, Dana BOS tidak boleh digunakan membiayai kegiatan yang sama yang telah dibiayai oleh pemerintah/pemda.
10	Membantu peserta didik miskin	Dana BOS hanya boleh digunakan untuk membantu peserta didik miskin yang tidak mendapatkan bantuan sejenis dari sumber lainnya, misalnya Program Indonesia Pintar (PIP).
11	Pembiayaan pengelolaan sekolah	Pengandaan laporan surat - menyurat, inisiatif bagi tim penyusun laporan BOS, biaya transportasi dalam rangka mengambil Dana BOS di Bank/ Kantor Pos.

12	Pembelian dan perawatan perangkat komputer	Membeli komputer <i>desktop/work station</i> untuk digunakan dalam proses pembelajaran, membeli laptop; membeli proyektor.
13	Biaya lainnya	Biaya lainnya jika seluruh komponen 1 s.d 12 telah terpenuhi pendanaan dari BOS, peralatan pendidikan yang mendukung kurikulum 2013; mesin ketik; peralatan UKS; pembelian meja dan kursi peserta didik jika meja dan kursi yang sudah rusak berat. ¹⁰

7. Larangan Penggunaan Dana BOS

Dana BOS yang diterima oleh satuan pendidikan tidak boleh digunakan untuk hal-hal berikut:

- a. Disimpan dengan maksud dibungakan
- b. Dipinjamkan kepada pihak lain
- c. Membeli software/ perangkat lunak untuk pelaporan keuangan BOS atau software sejenis
- d. Membiayai kegiatan yang tidak jadi prioritas satuan pendidikan dan memerlukan biaya besar, misalnya studi banding, tur studi (karya wisata) dan sejenisnya
- e. Membayar iuran kegiatan yang diselenggarakan oleh UPTD kecamatan/kabupaten/kota/provinsi/pusat, atau pihak lainnya, kecuali untuk menanggung biaya peserta didik/guru yang diikuti sertakan dalam kegiatan tersebut;
- f. Membayar bonus dan transportasi rutin untuk guru;

¹⁰ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, h. 27-32

- g. Membeli pakaian/seragam/sepatu bagi guru/peserta didik untuk kepentingan pribadi (bukan inventaris satuan pendidikan), kecuali bagi peserta didik miskin yang tidak mendapatkan bantuan dari sumber lain;
- h. Digunakan rehabilitas sedang dan berat;
- i. Membangun gedung/ruangan baru;
- j. Membeli Lembar Kerja Siswa (LKS) dan bahan/peralatan yang tidak mendukung proses pembelajaran;
- k. Menanamkan saham;
- l. Membiayai kegiatan yang telah dibiayai dari sumber dana pemerintah pusat atau pemerintah daerah secara penuh/wajar;
- m. Membiayai kegiatan penunjang yang tidak ada kaitannya dengan operasi satuan pendidikan, misalnya membiayai upacara keagamaan/acara keagamaan, dana iuran dalam rangka upacara peringatan hari besar nasional
- n. Membiayai kegiatan dalam rangka mengikuti pelatihan /sosialisasi /pendampingan terkait progra BOS/perpajakan program BOS yang diselenggarakan lembaga diluar SKPD pendidikan provinsi/kabupaten/kota dan kementerian pendidikan dan kebudayaan
- o. Membayar honorarium kepada guru dan tenaga kependidikan atas tugas/kegiatan yang sudah merupakan tugas pokok dan fungsi yang telah diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku,

termasuk pembayaran honorium bagi panitia untuk kegiatan-kegiatan yang sudah menjadi tupoksi satuan pendidikan/guru.¹¹

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹² Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹³

Dengan mengetahui prestasi belajar siswa dapat diketahui kedudukan siswa dalam kelas yang dikategorikan dalam kelompok pandai, sedang atau kurang. Prestasi belajar bisa dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, simbol pada tiap-tiap periode tertentu yang dapat diwujudkan dalam rapor.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya pada seorang anak dalam pendidikan baik yang dikerjakan atau bidang keilmuan. Prestasi belajar siswa adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa yang didapat dari proses pembelajaran. Prestasi memiliki tiga

¹¹ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, h. 34-35.

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995) h. 2.

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) h. 92.

aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif berkenan dengan hasil belajar intelektual. Aspek afektif berkenan dengan sifat yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, organisasi dan internalisasi. Aspek psikomotorik berkenan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa dari ketiga aspek diatas setelah kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana dalam Al-Qur'an Surah Al-Zumar ((39)9):

الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوا اَنْشُرُوا قِيلَ وَاِذَا لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحُ فَاْفْسَحُوا
 حَبِيرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَتِ الْعِلْمِ اُوتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا

Terjemahanya:

“Katakanlah: apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya hanya orang-orang berakallah yang mampu menerima pelajaran.

Belajar juga memainkan peran penting dalam mempertahankan kehidupan sekelompok umat manusia (bangsa) di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat di antara bangsa-bangsa yang lainnya yang lebih dahulu maju karena belajar sebagaimana dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah ((55)11) :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَاْفْسَحُوا يَفْسَحُ اللَّهُ
 لَكُمْ وَاِذَا قِيلَ اَنْشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ اُوتُوا الْعِلْمَ
 دَرَجَتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahanya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹⁴

Dari ayat diatas, Ilmu dalam hal ini tentu tidak hanya berupa ilmu pengetahuan agama tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntutan kemajuan zaman. Selanjutnya, dalam prespektif keagamaan (dalam hal ini islam) belajar itu berfungsi sebagai alat mempertahankan kehidupan manusia dan belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.

Selain itu, ilmu tersebut juga harus bermanfaat bagi kehidupan orang banyak di samping bagi kehidupan dari pemilik ilmu itu sendiri. Untuk mecapai hasil belajar yang ideal kemampuan para pendidik istimewa guru dalam membimbing belajar muridnya amat dituntut. Jika guru dalam keadaan siap dan memiliki *profisiensi* (berkemampuan tinggi) dalam menunaikan kewajibannya, harapan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas sudah tentu akan tercapai.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil dari usaha belajar atau kegiatan

¹⁴ Depertemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,(Bandung: CV J-ART 2004) h. 542.

belajar yang diperoleh melalui pengukuran dan penilaian baik berupa angka, huruf, atau suatu tindakan yang mencerminkan hasil belajar.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya. Keberhasilan itu ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan.

faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terbagi dua, yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal :

a. Faktor Internal

Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat memengaruhi prestasi belajarnya.

1) Faktor Jasmaniah

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit, kesehatan adalah keadaan, kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

2) Faktor Psikologis

Faktor Psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor Psikologis meliputi :

(1) Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan untuk meletakkan hubungan-hubungan dari proses berfikir.¹⁵ Intelegensi adalah kecakapan besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Jika siswa memiliki intelegensi yang rendah dan merasa kesulitan dalam menyerap materi yang diajarkan.

(2) Perhatian

Siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajari jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbul kebosanan, sehingga ia tidak suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran sesuai dengan hobi dan bakatnya.

(3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikannya dan mengenang beberapa kegiatan.¹⁶ Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan pelajaran.

¹⁵ Kartini Kartono, *Psikologi Umum*. (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 79

¹⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 119.

(4) Bakat

Bakat mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastinya selanjutnya ia akan lebih giat lagi dalam belajarnya dan penting untuk mengetahui bakat siswa. terkait dengan hal ini Sadirman menyatakan bahwa bakat adalah sesuatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada.¹⁷

(5) Motivasi

Motivasi sebagai gejala yang terkandung dalam stimuli tindakan kearah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tujuan tersebut. Motivasi ini bisa berupa dorongan dasar atau internal dan insentif diluar diri individu.¹⁸

(6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat ditubuh sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya, anak dengan kakinya siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jarinya siap untuk menulis dan otak siap untuk berfikir. Belajar akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi kemajuan baru

¹⁷ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1995), h. 45.

¹⁸ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Offset, 1992), h. 137

untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

(7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesiapan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan, untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan maka hasil belajarnya akan lebih baik.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar pelajar. Faktor lingkungan dan hal-hal yang berada diluar siswa sangat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar yang diperoleh. Mengingat siswa adalah makhluk sosial yang sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

a) Keluarga

Keluarga merupakan faktor yang dominan yang mempengaruhi anak dalam proses belajar karena Keluarga merupakan pendidikan pertama anak-anak mulanya menerima pendidikan. Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar. Rumah yang atmosfer belajar akan memotivasi anak untuk terus belajar aktif. Kasih sayang orang tua yang diberikan

kepada anaknya secara wajar atau sesuai kebutuhan, mempunyai arti sangat penting bagi pertumbuhannya. Kemudian keadaan rumah yang nyaman, aman dan tenang juga akan memberikan dampak positif bagi prestasi belajar siswa.

b) Sekolah

(1) menyangkut metode mengajar dan kurikulum

kurikulum dan metode mengajar merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa penggunaan metode pembelajaran yang tepat bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu seorang guru harus mampu mengusahakan metode yang tepat dan efisien.

(2) hubungan guru dengan siswa

hubungan guru dan siswa sangat penting sehingga antara guru dan siswa atau sebaliknya dapat berkomunikasi dengan baik. Sehingga guru akan lebih mudah mengetahui kelemahan dan kelebihan antara siswa yang satu dengan yang lainnya.

(3) Sarana dan prasarana

Alat pelajaran dan keadaan gedung sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa sebab dengan peralatan pembelajaran yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan serta keadaan gedung yang baik.

c) Masyarakat

Masyarakat adalah lingkungan lain setelah keluarga yang banyak mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan mengajarkan siswa mengenai kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain.¹⁹

Setelah diketahui dari macam-macam prestasi belajar, dan faktor-faktor belajar yang mempengaruhi siswa maka dapat disimpulkan bahwa siswa masing-masing mempunyai cara belajar dan sifat yang berbeda-beda sesuai dengan latar belakang mereka masing-masing dan tentunya akan mengakibatkan prestasi belajar yang mereka peroleh berbeda.

Adanya pengaruh dari faktor-faktor belajar tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam usaha mencapai prestasi yang maksimal.²⁰

3. Strategi Peningkatan Prestasi Belajar

strategi adalah cara atau langkah untuk mencapai tujuan, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari suatu individu maupun secara kelompok. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa strategi peningkatan prestasi belajar adalah dengan cara atau langkah

¹⁹ Slameto *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta 1998) h. 54-61.

²⁰ Muhabbin Syah, *Op.Cit.*, h. 128.

yang ditempuh agar suatu hasil yang telah dicapai siswa dapat meningkat dengan baik.²¹

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa antara lain:

- a. Menyediakan fasilitas belajar (alat tulis, buku pelajaran, dan sarana belajar)
- b. Mengawasi kegiatan belajar
- c. Mengenal kesulitan – kesulitan siswa dalam belajar, dan
- d. Menolong siswa mengatasi kesulitan dalam belajar

beberapa langkah yang dapat membantu para guru dan pengelola sekolah dalam mencetak lahirnya siswa yang berprestasi, baik secara akademik maupun secara emosional. Berikut langkah-langkah yang dapat mencetak siswa yang berprestasi:

- a. Perhatikan mutu dan kualitas guru

Keberhasilan seorang siswa dalam mencapai prestasinya tentu tidak terlepas dari keberhasilan seorang guru yang mendidiknya. Seorang guru yang sukses mendidik siswanya memiliki kemungkinan besar melahirkan siswa yang berprestasi, maka ada baiknya jika pihak sekolah memperhatikan terlebih dahulu mutu dan kualitas guru pengajar.

- b. Lengkapi sarana dan prasarana pendukung belajar

²¹ Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya, Usaha Nasional, 1994) h. 20.

Pendidikan merupakan hak semua bangsa. Hal ini mengisyaratkan agar siapa saja dapat mengenyam pendidikan dengan sarana dan prasarana memadai yang memungkinkan sebuah proses pendidikan dapat berlangsung secara efektif. Karena itu sarana dan prasarana pendukung perlu mendapat perhatian pihak sekolah.

Hendaknya setiap sekolah mempunyai perpustakaan yang memadai, laboratorium yang lengkap, pusat-pusat latihan dan sarana prasarana lainnya yang secara keseluruhan dapat menampung berbagai potensi yang dimiliki oleh siswa. dengan demikian, diharapkan kelak akan muncul sosok pelajar yang memiliki dedikasi tinggi serta memiliki semangat untuk menjadi pribadi yang berprestasi.

c. Lakukan rekreasi edukasi

Ada sebaiknya sesekali mengajak siswa keluar sejenak dari rutinitas mereka sehari-hari. Rekreasi, selain menjadi sarana perekat emosional yang penuh dengan suasana kekeluargaan, juga menjadi momentum untuk menyengarkan kembali motivasi yang mungkin sudah terkuras akibat rutinitas yang tanpa henti. Namun rekreasi yang perlu dilakukan disini adalah rekreasi yang bernilai edukasi.

Prestasi merupakan indikator yang menjadi tolak ukur mutu pendidikan. Apabila mutu pendidikan suatu sekolah dikatakan baik maka prestasi siswa pada sekolah tersebut juga baik. Jadi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan meningkatkan mutu pendidikan sekolah tersebut.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan merupakan prioritas dalam pelaksanaan pembagunan pendidikan nasional di samping prioritas yang lainnya, yaitu penuntasan wajib belajar 9 tahun, pendidikan untuk memacu penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan peningkatan relevansi melalui kebijaksanaan keterkaitan dan kesepadanan.²²

Dalam rangka meningkatkan mutu semua jenis dan jenjang pendidikan, maka perhatikan dipusatkan pada tiga faktor utama yaitu:

- a. Kecukupan sumberdaya pendidikan untuk menunjang proses pendidikan, dalam arti kecukupan adalah tersediannya jumlah dan mutu guru, maupun tenaga kependidikan lainnya, buku teks, perpustakaan, dan sarana prasarana belajar
- b. Mutu proses pendidikan itu sendiri dalam arti kurikulum dan pelaksanaan pengajaran untuk mendorong para siswa belajar yang lebih efektif
- c. Mutu output dari proses pendidikan dalam arti keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh oleh siswa.

Dari kutipan diatas, secara jelas disadari oleh Diknas bahwa faktor utama penentu mutu pendidikan berkaitan erat dengan masalah biaya. Jadi, pembahasan masalah-masalah sumberdaya pendidikan, sarana dan prasarana itu tidak terlepas dari masalah biaya. Dalam hubungan ini

²² Mendikbud RI *tentang petunjuk teknis ketentuan pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya*, (Jakarta: Depdikbud 1996).

semakin besar jumlah biaya pendidikan itu akan lebih dimungkinkan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Faktor biaya pendidikan adalah penting dan strategis dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang berakibat juga pada prestasi siswa yang lebih baik, kondisi tersebut dapat dilihat dari kecenderungan pada setiap tahun anggaran biaya pendidikan nasional dalam APBN selalu meningkat beberapa tahun belakangan. Dukungan pemerintah terhadap peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dengan adanya Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan dan meningkatkan layanan pendidikan dasar yang lebih bermutu sehingga kualitas pendidikan dapat ditingkatkan.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Sehingga kedudukan hipotesis akan benar-benar jika fakta-fakta yang membenarkannya dan hipotesa ditolak jika fakta-fakta ada yang salah.

Dengan demikian, hipotesis mempunyai peranan untuk membantu tujuan yang tegas bagi penelitian, membantu menentukan arah yang ditempuh dan menghindari suatu penelitian yang tidak terarah/tidak bertujuan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dana bantuan operasional sekolah (BOS) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 2 pinrang

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara dana bantuan operasional sekolah (BOS) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 2 pinrang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Field research (Penelitian lapangan), yakni penelitian dimana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang konkrit yang ada hubungannya dengan judul penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang mencoba menjawab permasalahan dengan menguji teori yang ada dengan menganalisisnya yang dinyatakan dalam angka kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, kemudian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²³

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 2 Pinrang dengan dasar dan pertimbangan bahwa lokasi tersebut representative dengan judul yang akan diteliti. Adapun Objek penelitian ini yaitu Guru dan Siswa SMP Negeri 2 Pinrang.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.14.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.²⁴

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

- a. Adapun yang menjadi variabel bebas (*independen variabel*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya (*independen variable*) adalah Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Simbol X).
- b. Yang variabel terikat (*dependen variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar Siswa (Simbol Y).

D. Definisi Operasional Variabel

untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membahas pengertian tersebut

1. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

²⁴ Sugiyono, h.61.

Penggunaan Dana BOS dalam penelitian ini merupakan penggunaan dana yang mengalokasikannya dari Dana BOS. Indikator penggunaan Dana BOS adalah yang sesuai dengan prosedur petunjuk teknis BOS .

2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar sebagai hasil dari proses belajar siswa biasanya pada setiap akhir tahun ajaran yang disajikan dalam laporan prestasi belajar atau rapor.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.²⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Guru dan Siswa SMP Negeri 2 Pinrang.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi Peneliti

No	Siswa dan Guru	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Siswa	631	630	1.261
2	Guru	20	52	72
Jumlah		651	682	1.333 ²⁶

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 2 Pinrang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

²⁷Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini berpedoman

²⁵ Suharsimi Arikunto 133

²⁶ Sumber Data: kantor Tata Usaha SMP Negeri 2 Pinrang

kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila kurang dari 100, lebih baik mengambil semuanya, sehingga peneliti merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah objeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan penelitian.²⁸

Hasil perhitungan dari jumlah populasi 1.333 Guru dan Siswa dengan menggunakan taraf signifikan 20% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 61 siswa. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Guru dan Siswa	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	Siswa	33	28	61
2	Guru	2	1	3
Jumlah		35	29	63

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Salah satu alat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 136

²⁸ Suharsimi Arikunto, h. 132

1. Catatan Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau gejala-gejala pada objek penelitian. Atau cara pengumpulan data dengan mengamati langsung kelapangan.

2. Pedoman Wawancara

Penelitian yang tujuannya untuk memperoleh data atau keterangan secara langsung dari instrumen. Wawancara sering pula disebut interview, yaitu pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan membuat sejumlah daftar pertanyaan untuk dijawab oleh informan yaitu:

- a) Kepala sekolah SMP Negeri 2 Pinrang.
- b) Bendahara BOS SMP Negeri 2 Pinrang.
- c) Guru-Guru SMP Negeri 2 Pinrang

3. Pedoman Angket

Angket ini berisi pertanyaan yang ditujukan kepada siswa SMP Negeri 2 Pinrang selaku responden. Sejumlah pertanyaan tersebut mencakup variabel Dana BOS.

Angket berisi daftar pertanyaan dengan empat jawaban alternatif yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Untuk menskor skala kategori likert, jawaban diberi bobot 1,2,3,4.

4. Catatan Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang ada pada SMP Negeri 2 Pinrang. yang dianggap penting atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dengan tujuan agar dokumen-dokumen tersebut dapat membantu memecahkan masalah yang ada hubungannya dengan pembahasan dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dan metode untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan/*Library Research*,

Yaitu penelitian atau pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan literatur atau referensi yang mempunyai keterkaitan dengan objek penelitian. Hal dapat berupa pendapat para ahli, batasan-batasan, pengertian serta hal-hal yang dapat mendukung dan melengkapi segala uraian yang dijadikan dasar dalam penulisan. dalam menggunakan metode tersebut, penulis menggunakan dua cara, yaitu :

- a. Kutipan langsung, yaitu penulis mengutip dari bahan referensi yang berkaitan dengan pembahasan proposal tanpa merubah redaksi beserta isi dan maknanya.
- b. Kutipan tidak langsung, yaitu penulis mengutip dari bahan referensi dengan mengubah redaksi, yang kadang-kadang dalam bentuk ikhtisar, ulasan atau uraian sehingga terdapat perbedaan dari konsep aslinya.

2. Penelitian lapangan/*Field Research*,

Yaitu penelitian yang digunakan dengan mengamati secara langsung obyek penelitian dilapangan dengan menggunakan :

- a) Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau gejala-gejala pada objek penelitian.
- b) Wawancara, yaitu pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.
- c) Angket, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
- d) Dokumentasi, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau sumber-sumber yang berkaitan dengan objek penelitian.

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil angket penelitian berkaitan dengan pengaruh penggunaan dana operasional sekolah (BOS) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 2 Pinrang.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²⁹

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan skor dari semua variabel dalam penelitian ini baik data angket Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Nilai Rapor Prestasi Belajar Siswa. Pada teknik ini penyajian data berupa:

a. Membuat kategori Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan rumus rentang sebagai berikut:

1) Menentukan skor maksimum, minimum dan rentang alternatif jawaban

N_{\max} = Alternatif jawaban maksimum x total jumlah item soal

N_{\min} = Alternatif jawaban minimum x total jumlah item soal

R = $N_{\max} - N_{\min}$

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 207

2) Mencari panjang kelas interval

$$I = \frac{R}{\text{Alternatif}}^{30}$$

3) Membuat kategori yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategori Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

No.	Interval	Kategori
1.	20-35	Sangat kurang
2.	36-51	Kurang baik
3.	52-67	Baik
4.	68-83	Sangat baik

Tabel 3.4 Kategori Prestasi Belajar Siswa

No.	Interval	Kategori
1.	0-35	Rendah
2.	36-49	Sedang
3.	50-64	Cukup
4.	65-84	Baik

5.	85-100	Sangat baik
----	--------	-------------

b. Tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi yang dicari persentase

N : Banyaknya Individu (sampel)³¹

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan menentukan nilai signifikan melalui tabel Anova dengan menggunakan program analisis statistik SPSS Windows Version 20.0 dengan ketentuan Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier, apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program analisis statistik SPSS *for windowws version 20.0*. Analisis ini merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

³¹Sudijono. A, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers,2009)

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan (Prestasi Belajar Siswa)

X = nilai variabel independen (Dana BOS)

A = konstanta atau bila harga X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.³²

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat dilihat dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas. Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,5, artinya Dana operasional sekolah (BOS) berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 2 Pinrang.

³² Sugiyono, *Op.cit* h.261.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Pinrang

SMP Negeri 2 Pinrang Sebagai sekolah menengah pertama yang didirikan pada tahun 1975 dan diresmikan penggunaannya tahun 1977 dengan predikat Sekolah Standar yang terletak di Jalan Benteng No. 39 Wilayah Kelurahan Macinnae Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang di atas lahan seluas 19.100 m² dengan Nomor Statistik Sekolah 201 191 404 002 dan saat ini terakreditasi A.

Sejak berdirinya sampai sekarang, SMP Negeri 2 Pinrang telah dipimpin oleh 5 orang kepala sekolah yaitu :

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pinrang

No	Nama	Priode Jabatan
1	La Beddu, BA	1977-1985
2	H. Nawawi Tadjjo, BA	1985-1996
3	Drs. H. Bachtiar Arifin	1996-2002
4	DR. H. Abd. Kadir, M.Pd	2002-2013
5	Beddu Salang, S.Pd,M.Pd	2013-Sekarang ³³

³³ Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 2 Pinrang

Setiap pemimpin yang menahkodai sekolah ini selalu berusaha terus mengembangkan kemampuan internalnya secara terus menerus. Salah satu upaya tersebut tercermin dari ditetapkannya SMP Negeri 2 Pinrang sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) sejak tahun pelajaran 2004/2005 sampai dengan 2007/2008 (3 tahun).

Tenaga pendidik/guru di SMP Negeri 2 Pinrang saat ini berjumlah 72 orang (latar belakang pendidikan S1 dan S2) mayoritas telah memiliki kompetensi dalam mengembangkan pembelajaran CTL/PAIKEM serta model pembelajaran non konvensional lainnya. Jumlah siswa SMP Negeri 2 Pinrang pada tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 1261 orang dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 36 kelas (kelas VII = 12 rombel, kelas VIII = 12 rombel, kelas IX = 12 rombel).³⁴

2. Keadaan Guru dan Siswa SMP Negeri 2 Pinrang

a. Keadaan Guru,

dari data yang penulis peroleh, guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Pinrang berjumlah 72 orang pengajar.

Tabel 4.2 Keadaan Guru SMP Negeri 2 Pinrang

NO	Nama	Jenjang pendidikan	Bidang Study
1	Hj. A. Hardana S S.E	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
2	Aisyayu Basra S.Pd.I	S1	PAI, Peraktek Agama

³⁴ Kantor Tata Usaha SMP Negeri 2 Pinrang

3	Hj. Al Jinnah S.Ag	S1	PAI, Praktek Agama
4	Amila S.Pd.I,M.Pd	S2	Bahasa Inggris
5	Andi Elyswanti S.E	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Keterampilan
6	Andi Lala S.E	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
7	Andi Natri S.Pd	S1	Matematika (Umum)
8	Andi Nurhadiana Arsyad S.Pd	S1	Matematika (Umum)
9	Hj. Anisa S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
10	Awaluddin S.Pd	S1	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
11	Badariya S.Pd	S1	Bahasa Inggris
12	Baharuddin S.Pd,M.Si	S2	Bahasa Inggris
13	Dra. Hj. Bahrida M.Si	S2	Pendidikan Keterampilan
14	Beddu Salang S.Pd,M.Pd	S2	Matematika (Umum)
15	Dahniar S.Pd	S1	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
16	Hj. Enamarti S.Pd	S1	Seni dan Budaya
17	Faisah S.Pd,M.Si	S2	Ilmu Pengetahuan Soial (IPS)
18	Fitriani A. Makmur S.Pd,M.Pd	S2	Matematika (Umum)
19	Dra. Hj. Hadijah	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
20	Haisyah S.Pd	S1	Pendidikan Keterampilan, Praktek Agama
21	Hj. Hajjerah. S S.Pd	S1	Ilmu Penetahuan Alam (IPA)
22	Hj. Halifah S.Pd,M.Si	S2	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

23	Hariati S.Pd	S1	Muata lokal Bahasa Daerah
24	Harun S.Pd	S1	Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan
25	Hasanuddin S.Ag	S1	Pendidikan Agama Islam, Praktek Agama
26	Hasnah S.Pd,M.Si	S2	Pendidikan Keterampilan
27	Hasnawati S.Pd	S1	Bahasa Inggris, Pendidikan Keterampilan
28	Hj. Hastipa S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
29	Hj. Huswanidar S.Pd	S1	Bahasa Inggris
30	Indah S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
31	Irma S.Pd	S1	Bahasa Inggris
32	Jumriani S.Pd	S1	Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan
33	Hj. Kartini S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
34	Maryam S.Pd	S1	Teknologi Informasi dan Komunikasi
35	Masda S.Ag	S1	Praktek Agama, Pendidikan Agama Islam
36	Muh. Khaerul Imam Halim S.Pd,M.Pd	S2	BimBingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
37	Muhammad Faishal S.Pd,M.Pd	S2	Teknologi Informasi dan Komunikasi
38	Muhammad Rahmat Hanafi S.Pd,M.Si	S2	Matematika (umum)
39	Muhammad Syaiful S.Pd	S1	Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan
40	Muhammad Yusri S.Pd	S1	Matematika (umum)

41	Drs. Muhammad Yusuf	S1	Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan
42	Hj. Naidah S.Pd,M.Si	S2	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
43	Nurdin S.Pd	S1	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
44	Nurhidayah S.Ag,M.Pd	S2	Bahasa Indonesia
45	Nurjannah S.Pd	S1	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
46	Hj. Nurmiati S.Pd,M.Si	S2	Matematika (umum)
47	Rahmayani S.Pd	S1	Matematika (umum)
48	Rezkiyanti.s S.Pd	S1	Bahasa Inggris
49	Dra. Rusniah Baddu	S1	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
50	Satriani Mustakim S.Pd	S1	Teknologi Informasi dan Komunikasi
51	Sitti Djumariah S.Pd	S1	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
52	Hj. Sitti Rusia S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
53	Sri Herawati S.Pd,M.Pd	S2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
54	Sri Indrianti S.Pd	S1	Matematika (umum)
55	Hj. Subaedah S.Pd	S1	Seni dan Budaya
56	Subair S.Pd	S1	PAI, Praktek Agama
57	Suherman S.Pd	S1	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
58	Sukardi S.Pd,M.Pd	S2	Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan
60	Drs. Suleman	S2	Bimbingan dan

	S.Pd,M.Pd		Konseling/Konselor (BP/BK)
61	Hj. Sumiati S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
62	Sumiati Lambatong S.Pd	S1	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
63	Hj. Sumirah S.Pd,M.Si	S2	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
64	Dra. Syahariah	S1	Pendidikan Pancasila dan Kewarga Negara
65	Syahrudin S.Pd,M.Si	S2	Seni dan Budaya
66	Syuriansyah S.Pd	S1	Matematika (umum)
67	Tamsul S.Pd	S1	Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan
68	Wahyuddin	S1	Matematika (umum)
69	Wahyuni S.Pd	S1	Bahasa Inggris
70	Dra. Warda M.Si	S2	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
71	Yusni S.Pd	S1	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
72	Zubair Jumadi S.Pd,M.Si	S2	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ³⁵

Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMP Negeri 2 Pinrang

b. Keadaan Siswa

Gambaran Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Pinrang, dapat dilihat pada data dibawah ini:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Pinrang

³⁵ Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 2 Pinrang

NO	KELAS	SISWA		JUMLAH
		L	P	
1	Siswa Kelas VII	233	197	430
2	Siswa Kelas VIII	204	226	430
3	Siswa Kelas IX	194	207	401
Jumlah		631	630	1261 ³⁶

Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMP Negeri 2 Pinrang

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana pendidikan merupakan sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok manusia atau alat penunjang pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara berarti dan optimal bagi jalannya proses pendidikan yang diharapkan di suatu lembaga pendidikan. Adapun sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Pinrang sampai dengan sekarang yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Sarana Yang Dimiliki SMP Negeri 2 Pinrang

No	Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kelas	27
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang BK/BP	1
6	Laboratorium IPA	1
7	Laboratorium Bahasa	1
8	Laboratorium TIK	1
9	Perpustakaan	1
10	Ruang Keterampilan	1

³⁶ Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 2 Pinrang

11	Ruang OSIS	1
12	Ruang PMR	1
13	Kantin Sekolah	1
14	WC/Kamar Mandi	11
15	Mushallah	1 ³⁷

Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMP Negeri 2 Pinrang

Tabel diatas menunjukkan bahwa sarana yang dimiliki SMP Negeri 2 Pinrang cukup signifikan dalam memperlancar proses pembelajaran yang tentunya juga sangat didukung oleh prasarana seperti terlihat pada table berikut :

a. Jumlah Buku Teks

Tabel 4.5 Prasarana SMP Negeri 2 Pinrang

No	Jenis Buku	Jumlah
1.	Buku Pelajaran (Semua Pelajaran)	12.458
2.	Buku Bacaan IPTEK	1.155
3.	Buku Refrensi	158
4.	Majallah	125
5.	Surat Kabar	55
6.	Bacaan lainnya	150

Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMP Negeri 2 Pinrang

Dari banyaknya buku perpustakaan selain itu juga dilengkapi dengan fasilitas seperti : Ruang baca, Internet, TV, LCD, VCD/DVD player.

b. Alat Peraga

³⁷ Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 2 Pinrang

Tabel 4.6 Alat Peraga SMP Negeri 2 Pinrang

No	Jenis Alat	Kondisi	Jumlah
1.	Laboratorium IPA	Baik	1 set
2.	Laboratorium Bahasa	Baik	1 set
3.	Laboratorium Komputer	Baik	1 set
4.	Keterampilan	Baik	2 set
5.	PTD	Baik	1 set
6.	Kesenian	Baik	3 set
7.	Multimedia	Baik	1 set ³⁸

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 2 Pinrang

Tabel diatas menunjukkan bahwa prasarana yang dimiliki SMP Negeri 2 Pinrang yakni buku penunjang, buku bacaan lainnya serta alat peraga cukup tersedia dalam menunjang kegiatan Proses Belajar Mengajar yang tentunya setiap tahun prasarana selalu bertambah.

4. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Pinrang

a. Visi

“Unggul Dalam Iptek, Terampil Dalam Seni Dan Olahraga, Serta Berbudi Pekerti”

b. Misi

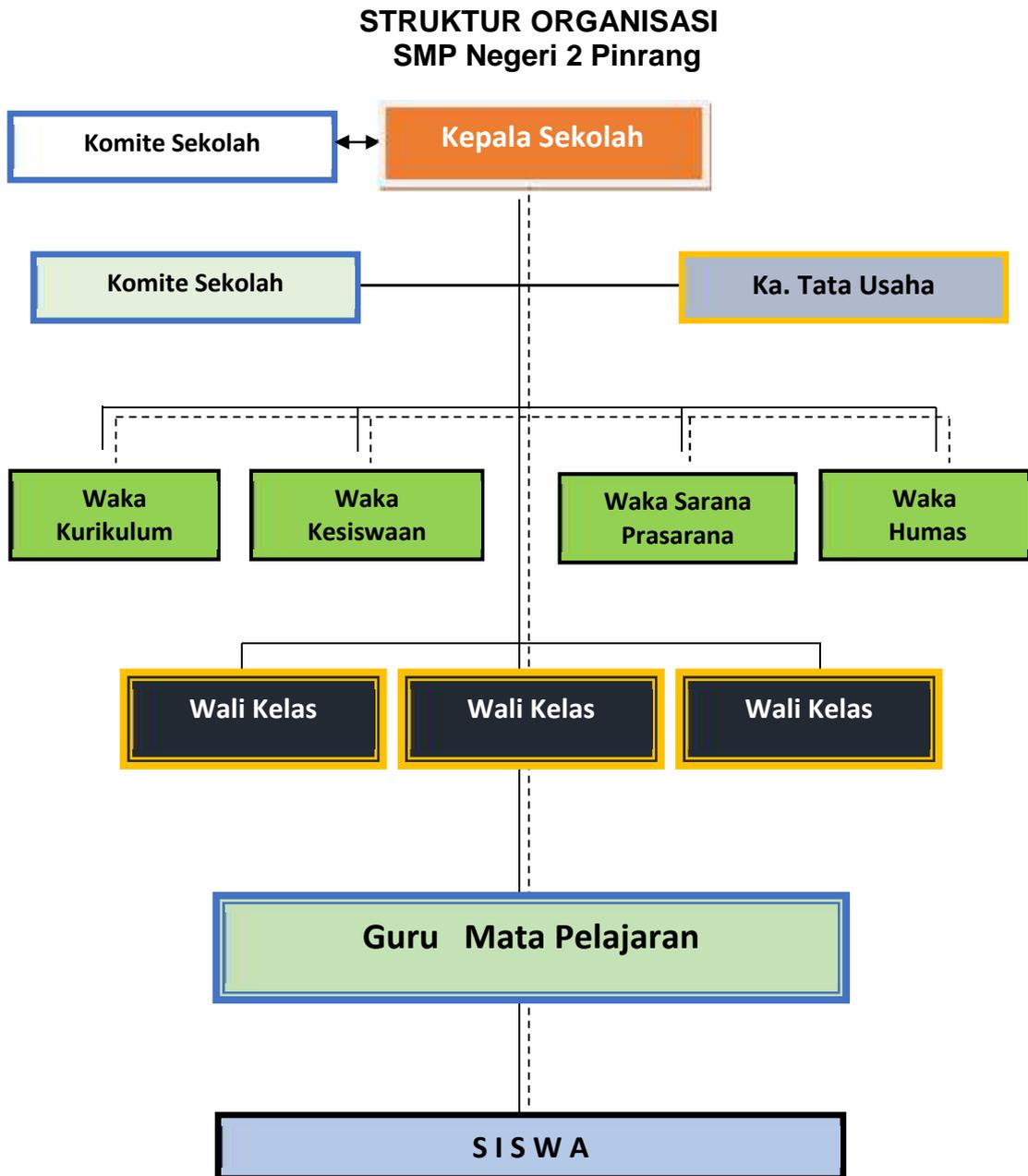
- 1) Melaksanakan PSB Yang Transparan, Akuntabilitas, Obyektif, Sehingga Tercipta Kepercayaan Masyarakat Yang Tinggi Kepada Sekolah.

³⁸ Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 2 Pinrang

- 2) Melaksanakan Pembelajaran Dan Bimbingan Secara Efektif, Sehingga Setiap Siswa Tumbuh Dan Berkembang Secara Optimal Sesuai Potensi Yang Dimiliki.
- 3) Memberdayakan Guru Dan Tenaga Kependidikan Lainnya Sehingga Menjadi Guru/Pegawai Professional Dalam Melaksanakan Tugas-Tugasnya.
- 4) Menyediakan Dan Memanfaatkan Sarana/Prasarana Secara Maksimal Sehingga Tercipta Pembelajaran Yang Cerdas Dan Menyenangkan.

5. Tujuan SMP Negeri 2 Pinrang

- a. Meningkatkan mutu dan prestasi peserta didik di bidang akademik melalui pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- b. Mendorong peserta didik untuk meningkatkan prestasi di bidang seni dan olahraga.
- c. Membentuk peserta didik yang disiplin, terampil, berakhlak, dan berbudi pekerti luhur.
- d. Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Pinrang³⁹

Keterangan :

----- = Garis Koordinasi

_____ = Garis Komando

³⁹ Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Pinrang

B. Penggunaan Dana Operasional Sekolah (BOS) SMP Negeri 2 Pinrang

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai penggunaan Dana operasional sekolah (BOS) SMP Negeri 2 Pinrang melalui jawaban responden atas 20 item pertanyaan yang diajukan dalam bentuk angket dimana setiap item terdiri atas empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju Sedangkan jumlah responden adalah sebanyak 61 siswa.

Adapun hasil analisis deskriptif penggunaan Dana operasional sekolah (BOS) ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Statistik deskriptif hasil angket Penggunaan Dana Operasional Sekolah (BOS) SMP Negeri 2 Pinrang

No	Deskripsi	Nilai
1	Sampel;	61
2	Rata-rata	62,73
3	Standar Deviasi	3,89
4	Variansi	15,19
5	Rentang	18
6	Nilai Minimum	54
7	Nilai Maksimum	72

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa Penggunaan Dana Operasional Sekolah SMP Negeri 2 Pinrang dengan jumlah sampel 61 siswa diperoleh skor maksimum adalah 72 dan skor minimum yaitu 54 dengan nilai rata-rata 62,73 dan standar deviasi 3,89. Selanjutnya analisis kategorisasi Penggunaan Dana Operasional Sekolah SMP Negeri 2 Pinrang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Analisis kategorisi Penggunaan Dana Operasional Sekolah(BOS) SMP Negeri 2 Pinrang

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	20-35	0	0	Sangat kurang
2.	36-51	0	0	Kurang baik
3.	52-67	56	91,80	Baik
4.	68-83	5	8,20	Sangat baik
Jumlah		61	100	

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa terdapat 56 siswa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 91,80% dan 5 siswa berada pada kategori sangat baik. Dengan persentase sebesar 8,20%. Dari perhitungan rata-rata Penggunaan Dana Operasional Sekolah diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,73. sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Dana Operasional Sekolah(BOS) SMP Negeri 2 Pinrang berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 91,80%.

Berdasarkan wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pinrang Bapak Beddu Salang S.Pd,M.Pd menyatakan bahwa :

Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah ini langsung dialokasikan keberbagai hal yang lebih di prioritaskan, misalkan untuk kegiatan-kegiatan siswa dalam proses belajar, lomab-lomba yang diikuti siswa, kegiatan penerimaan siswa baru, dan untuk para guru seperti : workshop yang setiap tahun sekali diadakan serta untuk gaji para honorer di SMP Negeri 2 Pinrang.⁴⁰

⁴⁰ Beddu Salang S.Pd,M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pinrang, Wawancara tanggal 22 Mei 2017

Berdasarkan wawancara dengan Bendahara BOS SMP Negeri 2 Pinrang Ibu Nurhidayah S.Pd,M.Pd menyatakan bahwa :

“Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) disesuaikan dengan buku panduan BOS. sebagian besar Dana BOS dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan siswa misalnya dalam ulangan harian, ulangan umum serta kegiatan lainnya dalam bentuk keikutsertaan lomba-lomba, selain itu untuk gaji honorer yang ada di SMP Negeri 2 Pinrang, juga untuk pelatihan guru-guru seperti workshop, MGMP maupun training kependidikan”.⁴¹
Adapun rincian penggunaan dana BOS di SMP Negeri 2 Pinrang

secara garis besar adalah sebagai berikut :

- 1) pembelian buku-buku teks pelajaran sehingga terpenuhinya satu buku satu siswa dan mengganti buku yang telah rusak.
- 2) Membiayai untuk perawatan sekolah seperti perbaikan alat-alat kesenian.
- 3) Membayar honorium bulanan guru honorer dan tenaga kependidikan honorer.
- 4) Pengembangan kualitas guru dengan membiayai kegiatan *workshop*, MGMP serta *training* guru
- 5) Pemenuhan sarana dan prasarana yaitu dengan membeli alat-alat peraga, media pembelajaran, peralatan UKS, alat-alat olahraga seperti bola dan net, pembelian komputer serta printer.

Berdasarkan wawancara dengan Guru SMP Negeri 2 Pinrang Ibu Jumriani S.Pd menyatakan bahwa:

⁴¹ Nurhidayah S.Pd,M.Pd, Bendahara BOS SMP Negeri 2 Pinrang, Wawancara tanggal 25 Mei 2017

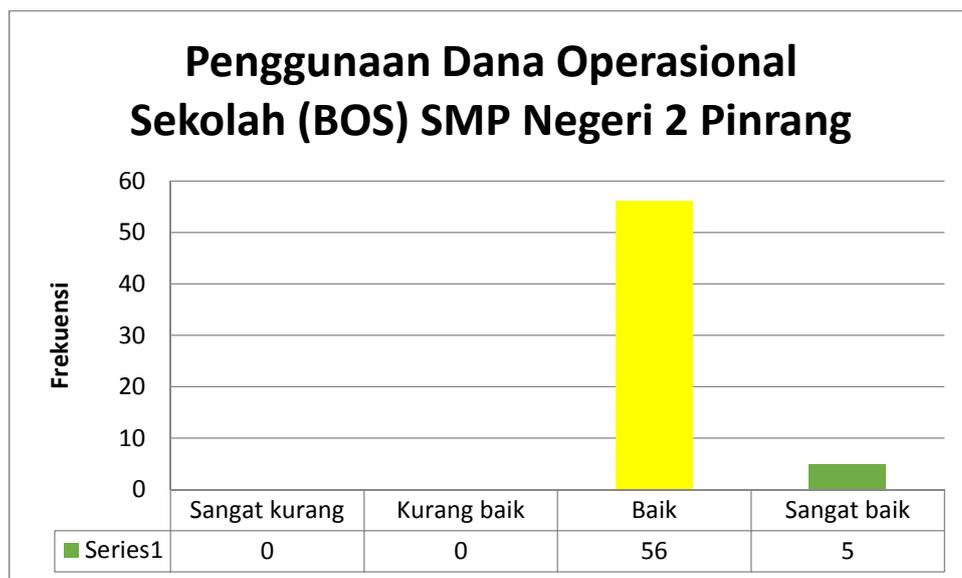
“BOS memegang peran penting dimana sekarang setelah pemerintah menetapkan wajib belajar 9 tahun, dengan Dana BOS diharapkan mampu membantu memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana untuk mendukung suasana belajar yang nyaman bagi siswa sehingga siswa akan termotivasi untuk lebih berprestasi, selain itu juga mampu untuk meningkatkan kualitas guru-guru disini seperti kegiatan workshop, training, MGMP, dan lainnya”.⁴²

Berdasarkan wawancara dengan Guru SMP Negeri 2 Pinrang

Bapak Zubair Jumadi S.Pd,M.Pd menyatakan bahwa:

“Dana BOS menunjang ketersediaan alat dan sumber belajar siswa dan kegiatan ekstrakurikuler siswa, diharapkan juga menunjang peningkatan prestasi”.⁴³

Gambar 4.2 Diagram Kategorisasi Penggunaan Dana Operasional Sekolah (BOS) SMP Negeri 2 Pinrang



C. Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang

Pada bagian ini akan diuraikan data mengenai Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang dikumpulkan dari nilai rapor siswa yang di

⁴² Jumriani S.Pd, Guru SMP Negeri 2 Pinrang, wawancara tanggal 27 Mei 2017

⁴³ Zubair Jumadi S.Pd,M.Si, Guru SMP Negeri 2 Pinrang, wawancara tanggal 27 Mei 2017

lakukan ke 61 orang siswa. Adapun analisis statistik deskriptif Prestasi Belajar Siswa ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang

No	Deskripsi	Nilai
1	Sampel	61
2	Rata-rata	83,86
3	Standar Deviasi	2,51
4	Variansi	6,31
5	Rentang	11
6	Nilai Minimum	79
7	Nilai Maksimum	90

Berdasarkan tabel 4.9 dapat di tunjukkan prestasi belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang dengan jumlah sampel 61 siswa diperoleh skor maksimum adalah 90 dan skor minimum yaitu 79 dengan nilai rata-rata 83,86 dan standar deviasi 2,51. Selanjutnya analisis kategorisasi prestasi belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Analisis kategorisi Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang

No.	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	0-35	0	0	Rendah
2.	36-49	0	0	Sedang
3.	50-64	0	0	Cukup
4.	65-84	37	60,66	Baik
5.	85-100	24	39,34	Sangat baik
Jumlah		61	100	

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa. Terdapat 37 siswa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 60,66% dan 24 siswa berada pada kategori sangat baik. Dengan persentase sebesar 39,34%. Dari perhitungan rata-rata prestasi belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,86. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 60,66%.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pinrang Bapak Beddu Salang S.Pd,M.Pd menyatakan bahwa:

“mengenai prestasi belajar siswa kami SMP Negeri 2 Pinrang Alhamdulillah baik dimana setiap tahunnya meningkat. Baik dari prestasi akademik maupun prestasi non akademik⁴⁴”

Berdasarkan wawancara dengan selaku Guru SMP Negeri 2 Pinrang Bapak Sukardi S.Pd,M.Pd menyatakan bahwa:

Prestasinya disekolah kami cukup baik, dari tahun ketahun. Prestasi di bidang akademik yaitu olimpiade MIPA juara 1 tingkat kabupaten tahun 2007, cerdas cermat Bhs. Inggris juara 2 tingkat kabupaten, pada tahun 2016 lomba matematika juara 2 tingkat kota/kabupaten dan pada tahun 2017 juara 1 matematika kota/kabupaten. Sedangkan dalam bidang non akademiknya yaitu keikutsertaan dalam lomba-lomba. Dulu kalau tidak salah pada tahun 2007/2008 pertama kali mendapatkan juara 1 lomba bola basket putri dan bola basket putra tingkat kabupaten, dan tahun 2009 lomba menghafal ayat suci Al-Qur'an mendapatkan juara 3 pada tingkat kabupaten, pada tahun 2016 lomba desain motif batik penghargaan FLS2N 2016 juara 1 tingkat kabupaten/kota dan pada tahun yang sama juara 1 cipta cerpen Bhs.indonesia tingkat kabupaten/kota⁴⁵”

⁴⁴ Beddu Salang S.Pd,M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pinrang, Wawancara tanggal 22 Mei 2017

⁴⁵ Sukardi S.Pd,M.Pd, Guru SMP Negeri 2 Pinrang, Wawancara tanggal 27 Mei 2017

Gambar 4. Diagram Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang



D. Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang

Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, selanjutnya akan mencari indeks pengaruh antara variabel Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang. Sebelum hal tersebut dilakukan, peneliti akan melakukan uji prasyarat penelitian yaitu pengujian uji linearitas data yang dilakukan sebagai berikut:

1) Uji Linearitas Data

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear jika akan menggunakan regresi linear dari data Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (X) dalam

Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang, maka datanya harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linear (lurus).

Tabel 4.11 Uji Linearitas Data

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362,482	1	362,482	1298,567	,000 ^b
	Residual	16,469	59	,279		
	Total	378,951	60			
a. Dependent Variable: Prestasi>Belajar .Siswa						
b. Predictors: (Constant), Dana.BOS						

Berdasarkan tabel 4.11. diperoleh $F = 1298,567$, tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05. maka model regresi dapat di pakai sehingga dapat disimpulkan bahwa pola Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang memiliki pola linear.

2) Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan dan terbukti bahwa data-data yang diolah berdistribusi linearitas, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresional pada taraf signifikan $= 0.05$.

Dalam penelitian di gunakan Statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (X) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Y) SMP Negeri 2 Pinrang yang dianalisis menguakan aplikasi *SPSS 20*. Adapun hasil analisisnya di sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44,312	1,100		40,291	,000
	Dana.BOS	,631	,017	,978	36,036	,000

a. Dependent Variable: Prestasi>Belajar .Siswa

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai $T = 36,036$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berarti terdapat pengaruh antara variabel Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (X) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (Y) SMP Negeri 2 Pinrang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah SMP Negeri 2 Pinrang sesuai dengan analisis yang telah dilakukan berada pada kategori baik dimana dari 61 siswa terdapat 56 siswa berada pada kategori baik dengan persentase 91,80%.
2. Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang berada pada kategori baik dimana dari 61 siswa terdapat 37 siswa berada pada kategori baik dengan persentase 60,61%.
3. Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Prestasi belajar siswa SMP Negeri 2 Pinrang.

B. Saran

setelah mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Pinrang tentang pengaruh dana bantuan operasional sekolah (BOS) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah

Sebaiknya pemerintah menambahkan jumlah alokasi dana BOS agar sesuai dengan kebutuhan sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas sekolah, dan jika pemerintah benar-benar ingin membebaskan pendidikan dari biaya maka sekiranya pemerintah memberikan subsidi pendidikan BOS dengan jumlah lebih besar, agar sudah tidak ada sekolah yang memungut pungutan biaya dana dari siswa/orangtua siswa.

2. Bagi sekolah

Semua pihak sekolah harus saling kerjasama dalam menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif (tersedianya fasilitas pembelajaran yang lengkap, kualitas guru yang baik, lingkungan belajar yang nyaman dan bersih), sehingga dengan keberadaan semua faktor tersebut diharapkan siswa lebih fokus belajar serta termotivasi untuk berprestasi. Hal yang sudah baik untuk terus dipertahankan dan ditingkatkan guna menjadi percontohan untuk sekolah-sekolah lain penerima dana BOS.

3. Bagi siswa

Siswa hendaknya harus lebih tekun dan disiplin belajar. Pengaruh dana BOS dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa harus selalu ditingkatkan.

LAMPIRAN
LAPORAN PENGGUNAAN DANA BOS
SMP NEGERI 2 PINRANG
TAHUN AJARAN 2016



LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 1

No	Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
1	Pembiayaan iuran sekolah	a. Pembiayaan iuran bulanan b. Pembiayaan iuran praktek c. Pembiayaan iuran ulangan	1 2 3	3
2	Pembelian perlengkapan murid	a. Peyediaan buku b. Alat-alat belajar c. Sumber belajar	4 5 6	3
3	Peyediaan sarana dan prasarana	a. Buku pelajaran b. Sarana ruang kelas c. Sarana perpustakaan d. Sarana Lab. Komputer e. Sarana Lab. IPA dan IPS	7,8 9 10 11 12 13	7
4	Proses pembelajaran	a. Materi pelajaran b. Alat peraga c. Metode pembelajaran d. Evaluasi pelajaran	14 15 16 17	4
5	Pemberian honorium dan pengembangan profesi	a. Peningkatan kualitas mengajar b. Motivasi guru c. Disiplin guru	18 19 20	3

Lampiran 2

ANGKET PENGUNAAN DANA BOS (BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH) DI SMP NEGERI 2 PINRANG

PETUNJUK

1. Bacalah *basmalah* sebelum anda menjawab
2. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar
3. Berilah tanda Silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling benar
4. SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)
5. Diharapkan kejujuran anda agar peneliti memperoleh data yang benar demi tercapainya tujuan penelitian
6. Dalam mengisi angket ini tidak ada jawaban yang benar atau salah yang bersifat pribadi akan kami jaga kerahasiaannya
7. Terimakasih atas partisipasi dan kerjasaman anda

Jawablah pertanyaan bawahi ini dengan memilih alternatif jawaban yang paling benar!

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

1. Dana BOS dalam memberikan keringanan pembiayaan iuran bulanan sekolah membuat saya bersemangat belajar
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
2. saya termotivasi dalam kegiatan praktikum dikarenakan Dana BOS membantu dalam pembiayaan iuran praktek disekolah
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

3. Walaupun saya kurang berprestasi disekolah dengan adanya Dana BOS dalam keringanan pembiayaan iuran ujian membuat saya giat belajar
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
4. Dalam perlengkapan buku-buku saya disekolah yang ditanggung Dana BOS membuat saya mudah mendapatkan buku-buku yang saya inginkan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
5. Alat-alat perlengkapan saya disekolah sangat memadai berkat Dana BOS
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
6. Perlengkapan saya dalam proses belajar dipengaruhi Dana BOS untuk sekolah saya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
7. Pembelajaran dengan buku pelajaran yang memadai karena adanya Dana BOS membuat saya rajin belajar
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
8. Saya merasa bisa berprestasi tanpa Dana BOS dalam proses belajar saya dalam pengadaan buku pelajaran disekolah
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
9. Prestasi saya disekolah dipengaruhi sarana pendidikan yang memadai berkat Dana BOS
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
10. Ruang kelas yang dibantu Dana BOS disekolah saya memadai dan nyaman dalam proses belajar saya
 - a. Sangat Setuju

- b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
11. Dana BOS dalam proses belajar saya disekolah pembelian buku pelajaran yang lengkap diperpustakaan mempengaruhi semangat belajar saya
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
12. Dengan menggunakan sarana laboratorium komputer pendidikan disekolah yang di Dana oleh BOS membantu saya Giat belajar
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
13. Dalam proses belajar saya disekolah dipengaruhi sarana Laboratorium IPA pendidikan yang dibantu oleh Dana BOS
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
14. Guru saya dalam penyampaian materi yang diajarkan kepada Saya kualitas guru saya meningkat berkat dana BOS
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
15. Dalam proses belajar alat peraga yang digunakan guru lebih variasi berkat Dana BOS yang membantu proses belajar
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
16. Dana BOS sangat membantu guru saya dalam menyampaikan materi dengan metode yang belum pernah disampaikan, berkat Dana BOS metode lebih efektif
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
17. Dana BOS menunjang dalam kegiatan belajar mengajar guru menggunakan media belajar
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju

- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

18. Guru selalu melakukan evaluasi belajar secara berkala

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

19. Pemberian honor (insentif) dari BOS membuat guru lebih termotivasi dalam memberikan materi pelajaran

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

20. Guru lebih disiplin dalam masuk kelas setelah mendapatkan dana BOS

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

**Hasil Data Angket Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah
SMP Negeri 2 Pinrang**

LAMPIRAN 1.1

NOMOR ITEM PERTANYAAN																
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	3	3	3	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	4
2	4	3	4	2	2	3	4	3	1	3	4	3	2	2	3	3
3	3	4	4	4	3	2	4	3	1	4	2	4	2	4	3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3
6	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4
7	3	3	3	2	4	3	3	1	2	3	4	3	3	4	3	4
8	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
9	3	3	3	4	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	4	3
10	3	4	3	3	3	2	4	1	2	4	3	2	2	3	3	4
11	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
12	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
13	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3
14	3	2	4	2	3	2	2	1	2	4	4	2	3	4	2	3
15	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
16	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
17	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3
18	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	4	4	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3
20	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3
21	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4
22	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4
23	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3
24	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
26	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
27	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2
28	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2
29	3	4	4	3	2	3	2	2	4	4	2	3	2	3	4	4
30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
31	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3
33	3	4	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	4
34	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3
35	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
36	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4
37	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4
38	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4
39	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
40	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	2	4	3	3
41	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3
42	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4
43	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
44	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3

45	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4
46	4	3	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3
47	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4
48	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3
49	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4
50	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3
51	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3
52	2	3	4	3	3	4	4	1	2	4	4	3	4	3	3	4
53	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3
54	4	4	3	4	3	4	4	1	2	3	3	4	2	3	3	2
55	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3
56	4	4	3	2	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4
57	3	3	3	4	4	3	4	1	3	2	3	4	3	3	2	4
58	4	3	4	4	3	3	2	1	2	4	2	3	4	4	4	3
59	3	4	3	3	4	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3
60	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	3
61	2	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3

17	18	19	20	Hasil Angket
3	4	3	4	62
4	3	4	2	59
4	3	4	3	65
3	3	3	3	59
4	4	4	4	59
4	4	2	4	67
4	3	3	2	60
3	3	4	4	71
3	3	3	2	55
3	4	3	4	60
3	3	2	2	58
3	3	3	3	67
3	4	3	3	66
2	3	4	2	54
3	3	4	3	66
3	3	4	2	67
4	3	4	4	64
4	3	3	4	63
4	4	3	3	67
3	4	2	2	64
4	4	2	2	65
4	3	2	2	68
3	4	3	2	66
3	4	4	4	72
3	4	3	3	61
3	4	3	3	64
3	4	3	3	67
3	4	3	3	66
3	2	2	3	59
3	3	4	3	65
3	3	3	3	65
3	3	3	2	55
3	4	3	4	58
4	3	2	3	59
3	4	3	4	68
3	3	4	3	60
4	4	4	4	69
4	4	3	4	59
3	3	3	3	59
4	4	4	3	67
2	3	4	3	59
3	4	3	3	60
4	3	3	2	64
4	4	4	3	67

3	3	3	2	62
3	3	3	3	66
3	3	2	2	62
4	4	3	2	60
3	3	3	3	65
4	3	2	3	63
4	2	3	4	63
3	3	3	3	63
3	3	3	2	61
4	3	2	4	62
2	3	3	3	59
3	4	3	3	63
3	3	2	3	60
4	4	3	2	63
4	3	2	2	60
2	3	4	3	58
4	3	3	3	62



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 PINRANG

Alamat : Jalan Benteng No.39 Telp. (0411) 921656 Pinrang 91214

LAMPIRAN 3

Daftar Nilai Raport SMP Negeri 2 Pinrang Tahun 2015/2016

NO	Nama	Nilai
1	Amaliah Ramadana Bahar	83
2	Arni Saharuddin	82
3	Astrid Nurfadillah U	83
4	Erni	85
5	Haisa	83
6	Hamisa S	84
7	Herawati Nas	84
8	Madina	84
9	Nabila Novi Ramadani	83
10	Nur Muqni Muctar	84
11	Nurhalisa	84
12	Nurhikma	84
13	Syahwa Natasya	84
14	Siti Rahma	85
15	Zahbinatul Mutmainnah Z	81
16	Aidil Saputra	80
17	Anugra Dwi Hartanto	84
18	Fahrul Mujahid R	89
19	Gunawan	81
20	Hasan Hakim	82
21	Kasma	81
22	Muallim	81
23	Muh. Arman	83
24	Muh. Asrul	83
25	Muh. Aswar	80
26	Muh. Fadly Syawal A	82
27	Muh. Fandy	81
28	Raffi Ahmad	81
29	Rahmat Wahyudi	82
30	Rahmatullah Akil	80
31	Ramadandi Mansyur	81
32	Rasya Jamal	82

33	Sudaris	80
34	Syahril	80
35	A. Nurlisa	88
36	Mustaynul ramahdan	90
37	Dian Farha	86
38	Elis Aprilia	88
39	Fatimah Nurfitah Ismail	87
40	Fitriani	87
41	Tri Faldy Ardin	83
42	Mutmainnah	86
43	Nur Asmia	84
44	Nur Azizah	88
45	Nur Fajri Aulia	86
46	Nur Fadillah	85
47	Nurfaidah Jumandas	89
48	Rahma Yani	85
49	Yuliana Magfirrah	86
50	Sahar	84
51	Asdar	85
52	Herwin Syaputra	84
53	Hidayatullah Muchlis	85
54	Muhammad Habil	86
55	Muh. Hendrik Prasetya	86
56	Muh. Iqbal Alfahrezy	84
57	Muh. Nasbullah	86
58	Muh. Riswan	86
59	Muhammad Sawal Ware	87
60	Mauhammad Taufiq	85
61	Nur Alam Syah	85

-

Lampiran 4 : Angket Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pinrang (Y)							
83	83	84	80	80	83	86	86
82	84	79	82	79	86	84	86
83	84	81	81	88	84	85	87
85	84	82	81	90	88	84	85
83	84	81	82	86	86	85	85
84	85	81	80	88	85	86	
84	81	83	81	87	89	86	
84	80	83	82	87	85	84	

Lampiran 5: Analisis Deskriptif Penggunaan Dana BOS dan Prestasi Belajar Siswa

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Dana.BOS	61	18,00	54,00	72,00	62,7377	3,89830	15,197
Prestasi>Belajar .Siswa	61	11,00	79,00	90,00	83,8689	2,51313	6,316
Valid N (listwise)	61						

Lampiran 6 : Analisis Deskriptif Penggunaan dana BOS

Dana.BOS					
		Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54,00	1	1,6	1,6	1,6
	55,00	2	3,3	3,3	4,9
	58,00	3	4,9	4,9	9,8
	59,00	9	14,8	14,8	24,6
	60,00	7	11,5	11,5	36,1
	61,00	2	3,3	3,3	39,3
	62,00	5	8,2	8,2	47,5
	63,00	6	9,8	9,8	57,4
	64,00	4	6,6	6,6	63,9
	65,00	5	8,2	8,2	72,1
	66,00	5	8,2	8,2	80,3
	67,00	7	11,5	11,5	91,8
	68,00	2	3,3	3,3	95,1
	69,00	1	1,6	1,6	96,7
	71,00	1	1,6	1,6	98,4
	72,00	1	1,6	1,6	100,0
		Total	61	100,0	100,0

Lampiran 7: Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Siswa

Prestasi>Belajar .Siswa						
		Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	79,00	2	3,3	3,3	3,3	
	80,00	4	6,6	6,6	9,8	
	81,00	7	11,5	11,5	21,3	
	82,00	5	8,2	8,2	29,5	
	83,00	7	11,5	11,5	41,0	
	84,00	12	19,7	19,7	60,7	
	85,00	8	13,1	13,1	73,8	
	86,00	8	13,1	13,1	86,9	
	87,00	3	4,9	4,9	91,8	
	88,00	3	4,9	4,9	96,7	
	89,00	1	1,6	1,6	98,4	
	90,00	1	1,6	1,6	100,0	
	Total		61	100,0	100,0	

Lampiran 8: Uji Linearitas Data

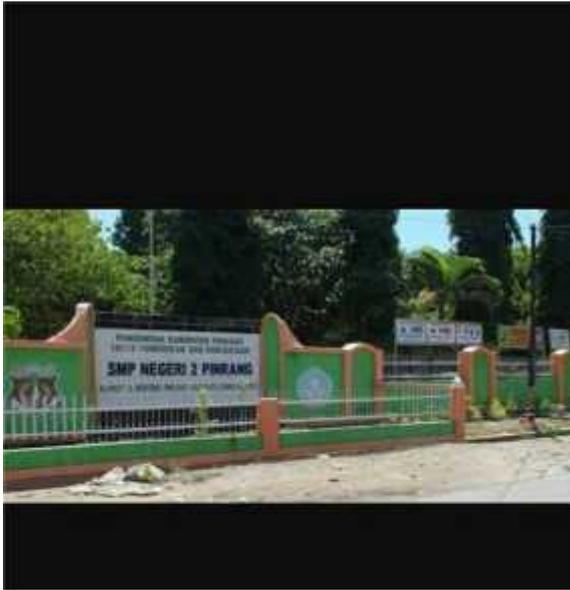
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362,482	1	362,482	1298,567	,000 ^b
	Residual	16,469	59	,279		
	Total	378,951	60			
a. Dependent Variable: Prestasi>Belajar .Siswa						
b. Predictors: (Constant), Dana.BOS						

Lampiran 9 : Uji Hipotesis Data

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44,312	1,100		40,291	,000
	Dana.BOS	,631	,017	,978	36,036	,000

a. Dependent Variable: Prestasi>Belajar .Siswa

LAMPIRAN
DOKUMENTASI PENELITIAN



SMP Negeri 2 Pinrang Tampak Depan



Parkiran SMP Negeri 2 Pinrang



Ruangan Kepala Sekolah



Ruangan Guru



Tata Usaha



Perpustakaan



Koleksi Buku





Ruangan Keterampilan



Kondisi Kelas



LAB. IPA



Mushollah



WC



Siswa Berprestasi



Grafitti



Adiwiyata



Pelatihan Jurnalistik Sekolah



UKS



**PMR Aluppang
SMP Negeri 2 Pinrang**



Pramuka